

LAPORAN INDIVIDU

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

LOKASI:

SD NEGERI GOLO

Jalan Golo, Batikan Baru, UH III/855, Umbulharjo , Yogyakarta

1 JULI 2014 SAMPAI DENGAN 17 SEPTEMBER 2014

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

Supartinah, M.Hum



DYAH RATNA WULANDARI

11108241013

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEPTEMBER 2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan individu kegiatan PPL di SD Negeri Gedongkiwo:

Nama : Dyah Ratna Wulandari
NIM : 11108241013
Jurusan : PGSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL 2014 di SD Negeri Golo dari tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Telah diterima dan disahkan pada tanggal:

15 September 2014

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Pelaksana

Supartinah, M. Hum
NIP. 19600907 198703 2 002

Dyah Ratna Wulandari
NIM.11108241013

Mengesahkan

Kepala SD Negeri Golo

Koordinator PPL
SD Negeri Golo

Septi Suciati, S.Pd
NIP. 19600914 197912 2 009

Ari Yulianti, S.Pd
NIPTT. 2188

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan PPL tahun akademik 2014/2015 di SD Negeri Golo, Batikan, Umbulharjo, Yogyakarta.

Tujuan dari disusunnya laporan ini yaitu untuk mendeskripsikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SD Negeri Golo pada awal tahun ajaran 2014/2015.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya laporan individu ini tidak terlepas dari bantuan maupun dorongan yang diberikan oleh semua pihak, baik langsung maupun tidak langsung, meskipun masih banyak kekurangan, namun penyusun berusaha sebaik-baiknya dengan segala kemampuan yang ada agar tugas akhir ini dapat memenuhi persyaratan yang ditentukan. Penyusun tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu ada dalam setiap langkah, atas karunia, hidayah, akal serta fikiran dan segala kemudahan-Nya.
2. Bapak DR. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan PPL.
3. Ibu Hidayati, M.Hum selaku ketua Program PGSD yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan PPL.
4. Ibu Supartinah, M. Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
5. Ibu Septi Suciati, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Golo
6. Ibu Ari, S.Pd selaku Koordinator PPL SD Negeri Golo.
7. Bapak/Ibu guru dan karyawan SD Negeri Golo.
8. Seluruh siswa SD Negeri Golo.
9. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan.

Yogyakarta, 15 September 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
ABSTRAK	vi
Bab I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	7
Bab II PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Perencanaan	10
B. Pelaksanaan PPL	10
1. PPL Terbimbing	10
2. PPL Mandiri	19
3. Ujian PPL	22
C. Analisis Hasil	26
D. Refleksi Hasil	27
Bab III PENUTUP	
A. Kesimpulan	29
B. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	32

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Pelaksanaan Praktik Mengajar
2. Matriks PPL
3. Laporan Mingguan
4. Laporan Dana PPL
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SD NEGERI GOLO

TAHUN 2014

Oleh : DYAH RATNA WULANDARI

(11108241013)

ABSTRAK

Program PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada semester khusus 2014 memberikan kesempatan kepada mahasiswa UNY untuk meningkatkan kemampuannya dalam bidang pendidikan. SD Negeri Golo merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk oleh pihak UNY untuk menjadi lokasi PPL pada tahun 2014. Tujuan dari program PPL adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang manajerial dan pembelajaran di sekolah; memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam rangka melatih dan mengembangkan profesionalismenya dalam bidang keguruan atau pendidikan; memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, belajar, dan memahami seluk beluk sekolah dengan segala permasalahannya; serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam proses pembelajaran. Program PPL ini meliputi pelaksanaan praktik mengajar terbimbing sebanyak 8 kali yang dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2014 sampai dengan 21 Agustus 2014 dan praktik mengajar mandiri sebanyak 1 kali yang dilaksanakan tanggal 28 Agustus 2014.. Serta dilaksanakan ujian praktik mengajar dua kali mengajar yang dilaksanakan tanggal 26 dan 28 Agustus 2014. Praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan ujian ini meliputi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, persiapan media, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan PPL meliputi tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahapan persiapan PPL meliputi tahap observasi sekolah, penyusunan program, dan pengajuan proposal. Tahap pelaksanaan meliputi praktik mengajar terbimbing, mandiri, dan ujian. Tahap evaluasi sebagai refleksi keberhasilan program yang telah dilaksanakan.

Pada pelaksanaan PPL di SD Negeri Golo berjalan dengan baik. Meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi, akan tetapi dengan kerja sama yang solid antara para mahasiswa PPL sehingga dapat mengatasi permasalahan yang ada. Dukungan dari berbagai pihak terutama pihak sekolah sendiri sangat membantu kelancaran pelaksanaan PPL di sekolah tersebut.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penyusun, dapat dipaparkan analisis situasi di SD Negeri Golo sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

Sekolah Dasar Negeri Golo, terletak di Jl. Golo UH III/ 855, Tahunan, Kecamatan Umbulharjo ,Yogyakarta. SD Negeri Golo memiliki letak yang cukup strategis dengan luas tanah 1830 m², dengan luas bangunannya 260 m², luas lapangan dan halaman 997 m², dan luas tempat parkir 573 m². Sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini cukup memadai. Sekolah ini terdiri dari beberapa ruangan. Ruangan tersebut meliputi:

No	Infrastruktur	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kelas	12	1. Kelas 1 terdiri dari 2 ruangan yaitu 1A dan 1B 2. Kelas 2 terdiri dari 2 ruangan yaitu 2A dan 2B 3. Kelas 3 terdiri dari 2 ruangan yaitu 3A dan 3B 4. Kelas 4 terdiri dari 2 ruangan yaitu 4A dan 4B 5. Kelas 5 terdiri dari 2 ruangan yaitu 5A dan 5B 6. Kelas 6 terdiri dari 2 ruangan yaitu 6A dan 6B
2	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3	Ruang guru	1	Cukup baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Cukup baik, bersebelahan dengan ruang kepala sekolah
5	Ruang perpustakaan	1	Baik, cukup luas dan rapih
6	Mushola	1	Baik
7	Ruang Ekstrakurikuler	1	Cukup baik
8	Ruang laboratorium IPA dan komputer	1	Kurang baik, karena masih menjadi satu tempat dan tidak diberi sekat
9	Ruang UKS	1	Baik
10	Koperasi sekolah	1	Kurang baik karena terletak di tangga dan penjaga kurang terorganisir
11	Kantin	1	Cukup memadai
12	Ruang parkir	2	Kurang luas
13	Kamar Mandi/ WC	7	Cukup baik dan bersih
14	Gudang	1	Cukup baik
15	Dapur	1	Cukup baik

SD Negeri Golo memiliki sebuah halaman yang berfungsi sebagai lapangan upacara dan lapangan olahraga. Halaman tersebut dikelilingi pepohonan yang rindang sehingga kebanyakan siswa bermain-main di halaman sekolah saat waktu istirahat.

2. Potensi Siswa

Pada umumnya penampilan dan sikap siswa SDN Golo sudah cukup baik, mengingat hasil belajar sudah di atas KKM dan tingkat kelulusan yang dicapai adalah 100%. Selain itu siswa sudah berpakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. SD Negeri Golo memiliki potensi siswa yang dapat dikembangkan untuk meraih prestasi, baik prestasi akademik maupun non-akademik. Sedangkan pengembangan prestasi siswa dibidang non-akademik dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Jumlah siswa SD Negeri Golo secara keseluruhan pada tahun ajaran 2014/2015 dapat dilihat dalam tabel berikut:

No	Kelas	Jumlah Kelas	L	P	Jumlah
1	Kelas I	2	34	27	61
2	Kelas II	2	28	24	52
3	Kelas III	2	24	31	55
4	Kelas IV	2	21	34	55
5	Kelas V	2	16	24	40
6	Kelas VI	2	30	23	53
Jumlah		12	153	163	316

3. Potensi Guru dan Karyawan

Berikut adalah daftar nama guru dan karyawan SD Negeri Golo Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015:

No.	Nama	Tugas
1.	Septi Suciati, S.Pd.	Kepala Sekolah
2.	Supanami Widayat, S.Sn.	Guru kelas 1a
3.	Tephiana Agustin, S.Pd.	Guru kelas 1b
4.	Hj. Karjilah, S.Pd.	Guru Kelas 2a
5.	Setiyanti, S.Pd.	Guru Kelas 2b
6.	Veronica Ambarini, S.Pd.	Guru Kelas 3a
7.	Arif Fajar Pambudi, S.Pd.	Guru Kelas 3b

8.	Ari Yulianti, S.Pd.	Guru Kelas 4a
9.	Joko Suyono, S.Pd.	Guru Kelas 4b
10.	M. Purwani Lestari, S.Pd.	Guru kelas 5a
11.	Wuryanti, S.Pd.SD.	Guru kelas 5b
12.	Dra. Pertiwi	Guru Kelas 6a
13.	Rohmadiati Lestari, S.Pd.	Guru kelas 6b
14.	Sri Wahyu, S.Pd.I.	Guru PAI kelas 1-3 ab
15.	Drs. Sulthon Marzuki, M.Pd.I.	Guru PAI kelas 4-6 ab
16.	Tuginem, S.Pd.	Guru Penjas IV-VI ab
17.	Giri Prakoso, S.Pd.	Guru Penjas I-III ab
18.	Dwi Yuiana, S.Pd.K.	Guru PAK I-VI
19.	Lailatul Kadariyah, SEI.	Tenaga Administrasi
20.	Satari	Tenaga Administrasi
21.	Siti Wafiroh Agus S., S.Sos.I.	Tenaga Administrasi
22.	Ika Wulandari, SE.	Guru Ekstra Pramuka
23.	Supriyanto, S.Sn.	Guru Batik
24.	Oom Nurjanah, SIP.	Perpustakaan
25.	Isya Rahmahwati, S.Pd.	Ka. Perpustakaan
26.	Jatmiko	Satpam
27.	Sutardi	Penjaga Sekolah

Potensi guru selalu ditingkatkan dengan mengikuti berbagai pelatihan seperti komputer dan karya tulis ilmiah. Secara berkala, semua guru membuat sebuah karya tulis agar potensi mereka selalu berkembang. Selain itu, dengan diberlakukannya kurikulum baru yaitu kurikulum 2013, maka SD N Golo mengirimkan perwakilan guru-guru untuk mengikuti pelatihan tentang kurikulum 2013 sehingga guru tetap selalu mengikuti perkembangan dalam hal pendidikan.

Sama halnya dengan para guru, potensi karyawan juga selalu ditingkatkan dengan mengikuti berbagai pelatihan secara berkala sehingga potensi para karyawan selalu berkembang sesuai dengan kemajuan zaman.

4. Fasilitas KBM

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses dimana seorang guru berusaha untuk mentransfer segala ilmunya kepada peserta didik dan berusaha membelajarkan peserta didik sesuai dengan indikator yang akan dicapai. Seorang guru tentu saja sangat mengharapkan peserta didiknya dapat menerima semua apa yang diajarkan dan yang dibelajarkan oleh siswa dengan baik. Dengan kata lain, seorang guru dalam melakukan kegiatan mengajar maupun membimbing siswa belajar harus menggunakan berbagai macam cara yang bervariasi sehingga dalam menyampaikannya siswa dapat dengan mudah memahaminya dan benar-benar mengerti..

Fasilitas KBM di ruang kelas rata – rata masih menggunakan white board dan papan tulis, namun ada 1 kelas yang menggunakan LCD Projector, yaitu ruang kelas 2 B. Sedangkan fasilitas media pembelajaran yang digunakan guru rata – rata sesuai dengan materi yang diajarkan. Fasilitas media pembelajaran masih kurang dan tidak semua pelajaran disampaikan dengan media yang sesuai. Untuk fasilitas KBM (alat-alat peraga IPA) di SD ini sudah mempunyai ruang khusus tetapi masih jarang digunakan dan dimanfaatkan untuk KBM. Ruangan perpustakaan terletak di lantai bawah dengan bangunan tersendiri.

5. Perpustakaan

Perpustakaan di SD N Golo merupakan salah satu sarana dan prasarana yang penting bagi peserta didik. Perpustakaan SD N Golo menempati gedung baru yang lebih luas dari sebelumnya. Kondisi perpustakaan SD Golo sudah sangat baik karena pengelolaan perpustakaan jelas, transparan, dan tertata rapi. Sekolah juga menyediakan tempat untuk membaca yang fleksibel, baik di dalam perpustakaan ataupun diluar perpustakaan.. Fasilitas dan perlengkapan perpustakaan sudah lengkap dan cukup memadai. Di dalam perpustakaan juga dilengkapi dengan *Personal Computer* yang tersambung dengan internet dan dapat digunakan siswa sebagai sumber informasi. Adapun buku yang tersedia di perpustakaan antara lain : ada buku bacaan dari dalam negeri dan luar negeri, sains atau ensiklopedia, buku pelajaran, buku cerita, buku biografi, dan lain-lain.. Di perpustakaan SD Golo juga sudah ada petugas yang mengelola dan fasilitas satu unit komputer untuk mengelola data buku-buku yang ada di perpustakaan, sehingga ada pengawasan yang baik.

6. Laboratorium

SD Negeri Golo memiliki 1 ruang laboratorium yang mana satu ruang laboratorium tersebut terbagi menjadi 2 fungsi laboratorium Komputer dan laboratorium IPA. Ruangan laboratorium IPA sangat lenggang karena masih sedikit sekali media yang terdapat disana. Sedangkan laboratorium Komputer cukup penuh sesak karena di SD Negeri Golo mempunyai 20 komputer walaupun dalam kondisi rusak.

7. Ekstrakurikuler

Untuk mengembangkan potensi siswanya dalam bidang non-akademik, SD Negeri Golo memiliki berbagai ekstrakurikuler seperti Pramuka, TPA, catur, senam ritmik, basket, dan renang. Akan tetapi, kegiatan ekstrakurikuler tersebut harus dikembangkan lebih lanjut agar dapat meningkatkan setiap potensi yang dimiliki siswa.

Kegiatan Pramuka rutin dilakukan setiap Sabtu siang pukul 10.00 yang diikuti oleh siswa kelas 3, 4, dan 5, sedangkan ekstrakurikuler TPA, catur, senam ritmik, dan renang menyesuaikan sesuai dengan kelasnya.

8. Tempat Ibadah

Sekolah ini telah memiliki Mushola yang terletak di dekat UKS. Mushola yang ada cukup luas, bersih, dan terawat. Setiap hari digunakan para siswa dan guru untuk solat berjamaah Dzuhur. Sekolah SD N Golo membiasakan para siswa dan guru serta karyawan untuk sala Dhuhur berjamaah bagi yang beragama Islam untuk mewujudkan tercapainya pendidikan karakter. Serta digunakan untuk tadarus setiap hari selama bulan ramadhan.

9. UKS

Sekolah ini memiliki satu ruang UKS yang dilengkapi beberapa fasilitas meliputi: tempat tidur, almari, alat ukur berat badan dan kotak P3K. Fasilitas UKS yang tersedia sudah bersih dan cukup luas sehingga nyaman.

10. Administrasi

Kondisi di kelas-kelas terlihat rapi dan terawat, pada dinding-dinding kelas juga dilengkapi dengan papan administrasi kelas, gambar presiden dan wakil presiden, Pancasila, gambar para pahlawan Indonesia, peta Indonesia, hasil karya-karya siswa, papan bimbingan, almari untuk menyimpan buku-buku penunjang kegiatan pembelajaran, meja untuk menaruh buku paket atau

buku pekerjaan siswa, papan tulis, meja dan kursi guru dan siswa, dan tempat untuk meletakkan map siswa yang berisi hasil pekerjaan siswa.

11. Koperasi Sekolah

Koperasi siswa menjual berbagai macam keperluan siswa seperti topi, sabuk, dan tanda identitas sekolah. Selain itu juga menjual alat tulis seperti buku tulis, buku batik, buku halus, buku gambar, pensil, penghapus, pulpen, dan penggaris. Koperasi sekolah dikelola oleh pembina pramuka. Koperasi sekolah ini belum memiliki ruang khusus, karena terletak di tangga sekolah dan sebagian barang diletakkan di UKS. Barang-barang yang di jual diletakkan di sebuah etalase yang sudah tersedia.

12. Lapangan

Lapangan yang tersedia terletak di halaman depan kelas, lapangan ini digunakan untuk upacara bendera, saat pelajaran olahraga, dan untuk ekstrakurikuler pramuka. Lapangan yang tersedia cukup luas, terdapat lahan yang digunakan untuk lompat tinggi dan lompat jauh serta lempar peluru. Lantai lapangan sudah batako, lapangan ini setiap hari digunakan untuk mata pelajaran olahraga.

13. Dapur

Dapur sekolah terletak di dekat kantin dan lahan parkir kendaraan guru, berada di belakang ruang guru, dapur sekolah digunakan untuk memasak atau membuat minuman. Ada petugas sendiri yang mengelola dapur, kondisi dapur cukup bersih

14. Kantin Sekolah

Ada satu kantin sekolah yang tersedia, yaitu terletak di dekat lahan parkir kendaraan guru dan karyawan. Kantin yang tersedia sudah memenuhi kantin yang sehat karena jajanan yang disediakan sehat serta keadaan kantin bersih dan terawat. Disediakan tempat sampah di setiap dekat kantin, sehingga sampah bungkus makanan bisa di buang di tempatnya.

15. Kesehatan Lingkungan

Lingkungan sekolah cukup bersih, di mana terdapat tempat sampah di setiap kelas, di halaman kelas, dan juga perlengkapan kebersihan lainnya.

Kebersihan kamar mandi juga sudah terjaga, terdapat sabun dan tempat sampah di setiap kamar mandi sehingga siswa dapat mencuci tangannya dengan sabun setiap selesai dari kamar mandi. Selain itu juga terdapat wastafel dan kran air di tepian kelas, terdapat banyak pohon rindang yang ada di pinggir halaman sekolah sehingga sekolah menjadi sejuk dan nyaman.

16. Parkiran

Sekolah ini telah memiliki area parkir untuk guru dan siswanya. Area parkir siswa terletak di belakang kelas 1A dan 1B yang bersebelahan dengan tanaman obat. Sedangkan area parkir guru dan karyawan terletak di belakang kelas 2A dan 2B dekat dengan kantin. Namun, area parkir guru dan karyawan masih terbilang kurang luas dan berdesakan jika semua kendaraan masuk dalam area parkir.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

PPL dimulai tanggal 1 Juli sampai 17 September 2014 yang dilaksanakan di SD Negeri Golo. Secara garis besar, kegiatan PPL sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan di Kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak UPPL sebelum diterjunkan ke sekolah beberapa hari yaitu pada tanggal 28 Februari 2013.

b. Observasi di Sekolah

Observasi ini dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu melalui pengarahannya dari pihak-pihak yang berkompeten di bidangnya. Observasi meliputi observasi fisik dan nonfisik. Observasi fisik meliputi: keadaan sekolah, potensi guru, siswa dan karyawan, serta beberapa fasilitas yang dimiliki sekolah. Observasi nonfisik meliputi: kegiatan ekstrakurikuler, organisasi yang ada di sekolah, dan lain sebagainya. Mahasiswa juga melakukan observasi pembelajaran di kelas yang meliputi observasi perangkat pembelajaran dan proses pembelajaran. Observasi proses pembelajaran dilakukan sebanyak 2 hari. Kondisi siswa tidak begitu ramai dan memperhatikan penjelasan dari guru. Observasi ini diharapkan mahasiswa yang melakukan Praktik Pengalaman Lapangan dapat mengenal lingkungannya terlebih dahulu, karena sesuai program mahasiswa tersebut akan berada di lokasi selama 2 bulan, jadi diharapkan

mahasiswa praktikan menyesuaikan terlebih dahulu dan dapat melihat kondisi dari lembaga yang akan ditempatinya.

Adapun mahasiswa PPL UNY 2014, yang diterjunkan di SD Negeri Golo yaitu :

Ketua	: Purwatmaja Listiadhi Karana	(11108241015)
Sekretaris	: Azkia Mafaza	(11108244074)
Bendahara	: Martia Dwi Fatriani	(11108241020)
Anggota	: 1. Ita Suratiyanti	(11108241021)
	2. Dyah Ratna Wulandari	(11108241013)
	3. Ana Tresia Anggraini	(11108241014)
	4. Ika Windyaningrum	(11108241016)
	5. Anggraini Dhian Kusuma Bangsa	(11108241132)
	6. Dini Lana Tika Tifani	(11108241121)

c. Koordinasi

Koordinasi dilakukan setelah kegiatan observasi dilakukan, koordinasi dilakukan dengan sesama anggota PPL, pihak sekolah, dan Dosen Pembimbing Praktik Pengalaman Mengajar.

d. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktek mengajar. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi : silabus, RPP, dan media..

Adapun tahapan yang akan dilakukan selama Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- Menentukan materi pembelajaran, yang diberikan oleh guru masing-masing.
- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, untuk praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan praktik ujian.
- Konsultasi dengan guru pamong berkaitan dengan hasil penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan untuk praktik.

2. Praktik Mengajar Terbimbing

- Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar
- Praktik mengajar
- Memberikan evaluasi pembelajaran

- d. Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar terbimbing.
- 3. Praktik Mengajar Mandiri
 - a. Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar
 - b. Praktik mengajar
 - c. Memberikan evaluasi pembelajaran
 - d. Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar mandiri.
- 4. Melaksanakan Ujian Praktik Mengajar
 - a. Menyiapkan materi yang diberikan oleh guru pamong
 - b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
 - c. Malaksanakan ujian praktik mengajar
 - d. Konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan.

5. Menyusun Laporan PPL

Menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan setelah praktik mengajar selesai berdasarkan kegiatan serta program yang telah dilaksanakan.

6. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SD Negeri Golo, Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta

BAB II

PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERENCANAAN

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktik mengajar mahasiswa praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan yang sebelumnya sudah diberikan oleh guru kelas yang bersangkutan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh praktikan selanjutnya dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru kelas sebelum diajarkan.

2. Pembuatan atau Penambahan Media dan Metode Pembelajaran

Selain membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mahasiswa praktikan juga membuat media pembelajaran sebagai usaha untuk mempermudah proses belajar mengajar di kelas. Media yang dibuat disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

Metode pembelajaran yang dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya metode ceramah tetapi juga ada variasi dari beberapa metode lainnya. Tujuannya supaya siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran dan proses belajar mengajar tidak monoton atau membosankan.

B. PELAKSANAAN

1. Praktik Mengajar Terbimbing

a. Pengertian Praktik Mengajar Terbimbing

Latihan praktik mengajar terbimbing adalah latihan praktik mengajar lengkap dengan persiapan menggunakan fasilitas yang ada, serta menggunakan fasilitas yang ada, serta mengembangkan metode dan ketrampilan mengajar di kelas, dengan bimbingan guru pembimbing/guru pamong (guru kelas) dan dosen pembimbing.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dilaksanakan di SDN Golo pada tanggal 11 Agustus 2014 sampai dengan 22 Agustus 2014 dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan dari kelas III-V.
- 2) Praktik mengajar terbimbing dari kelas III sampai kelas V dilaksanakan dengan menggunakan kurikulum 2013 di mana semua dilakukan dengan tematik dan menggunakan panduan

buku guru dan buku siswa. Untuk kelas III belum menggunakan kurikulum 2013, tetapi pembelajaran tetap dilaksanakan dengan tematik.

3) Praktik mengajar terbimbing merupakan prasyarat untuk melaksanakan praktik mengajar mandiri.

c. Pelaksanaan

Adapun materi yang dipraktikan adalah sebagai berikut :

1) Terbimbing 1

Hari, Tanggal	: Selasa, 12 Agustus 2014
Waktu	: 2 x 35 menit
Kelas / Semester	: IIIA / 1
Tema	: Pengalaman (PKn)
Standar Kompetensi	: 1. Mengamalkan makna Sumpah Pemuda
Kompetensi Dasar	: 1.1 Mengenal makna Satu Nusa, Satu Bangsa, dan Satu Bahasa
Indikator	: 1.1.1 Menyebutkan makna satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa 1.1.2 Menjelaskan makna satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa.
Materi Pokok	: Makna satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa

2) Terbimbing 2 dan 3

Hari, Tanggal	: Rabu, 13 Agustus 2014
Waktu	: 4 x 35 menit
Kelas / Semester	: IVA / 1
Tema	: Indahnya Kebersamaan
Subtema	: Keberagaman Budaya Bangsaku
Pembelajaran ke-	: 3
Kompetensi Inti	: 1. Kompetensi Inti (Sikap Religius) Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. 2. Kompetensi Inti (Sikap Sosial) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

3. Kompetensi Inti (Pengetahuan)
Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

4. Kompetensi Inti (Keterampilan)
Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar : PJOK

3.2 Memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh.

4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau tradisional

Indikator : • Mempraktikkan permainan tradisional dengan teknik bermain yang benar.

Materi Pokok : a. Mempraktikkan permainan Gobak Sodor dengan teknik yang benar.
b. Menjelaskan cara bermain Gobak Sodor yang benar
c. Menjelaskan nilai-nilai yang dikandung dalam permainan Gobak Sodor.

3) Terbimbing 4

Hari, Tanggal : Kamis, 14 Agustus 2014

Waktu : 2 x 35 menit

Kelas / Semester	: IVA / 1
Tema	: Indahnya Kebersamaan
Subtema	: Keberagaman Budaya Bangsa
Pembelajaran ke-	: 4
Kompetensi Inti	: <ol style="list-style-type: none"> 5. Kompetensi Inti (Sikap Religius) Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. 6. Kompetensi Inti (Sikap Sosial) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya. 7. Kompetensi Inti (Pengetahuan) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain. 8. Kompetensi Inti (Keterampilan) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
Kompetensi Dasar	: <p>PPKn</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh. 4.1 Mengamati dan menceritakan

perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh.

IPS

3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

Indikator

:

PPKn

Menceritakan pengalaman mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

- Menceritakan pengalamannya menjaga keharmonisan hubungan dengan teman sebagai pengamalan nilai-nilai Pancasila

Materi Pokok

:

d. Menceritakan pengalamannya menjaga keharmonisan hubungan dengan teman sebagai pengamalan nilai-nilai Pancasila

4) Terbimbing 5

Hari, Tanggal

: Jumat, 15 Agustus 2014

Waktu

: 2 x 35 menit

Kelas / Semester

: VA / 1

Tema

: Benda-benda di Lingkungan Sekitar

Subtema

: Perubahan Wujud Benda

Pembelajaran ke-

: 1

Kompetensi Inti

: 9. Kompetensi Inti (**Sikap Religius**)

Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang

dianutnya.

10. Kompetensi Inti (**Sikap Sosial**)

Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

11. Kompetensi Inti (**Pengetahuan**)

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

12. Kompetensi Inti (**Keterampilan**)

Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar :

3.2. Memahami berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen) dan dapat mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan desimal, serta melakukan perkalian dan pembagian

4.1. Mengurai sebuah pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban

Indikator :

- Mengenal arti pembagian pecahan.

- Melakukan operasi pembagian pecahan

Materi Pokok	: e. Pembagian pecahan
5) Terbimbing 6	
Hari, Tanggal	: Senin, 18 Agustus 2014
Waktu	: 2 x 35 menit
Kelas / Semester	: VA / 1
Tema	: Benda-benda di Lingkungan Sekitar
Subtema	: Perubahan Wujud Benda
Pembelajaran ke-	: 2
Kompetensi Inti	: 13. Kompetensi Inti (Sikap Religius) Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
	14. Kompetensi Inti (Sikap Sosial) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
	15. Kompetensi Inti (Pengetahuan) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
	16. Kompetensi Inti (Keterampilan) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	:	3.4. Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar
		4.7. Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi
Indikator	:	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal perubahan-perubahan alam yang disebabkan pengaruh kegiatan manusia • Membuat laporan tertulis hasil studi pustaka tentang perubahan-perubahan alam yang disebabkan karena pengaruh kegiatan manusia
Materi Pokok	:	f. mengamati perubahan yang terjadi dan mencari faktor penyebabnya secara logis dan tepat

6) Terbimbing 7

Hari, Tanggal	:	Selasa, 19 Agustus 2014
Waktu	:	2 x 35 menit
Kelas / Semester	:	IVA / 1
Tema	:	Indahnya Kebersamaan
Subtema	:	Kebersamaan dalam Keberagaman
Pembelajaran ke-	:	4
Kompetensi Inti	:	<p>1. Kompetensi Inti (Sikap Religius) Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>2. Kompetensi Inti (Sikap Sosial)</p>

Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

3. **Kompetensi Inti (Pengetahuan)**

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

4. **Kompetensi Inti (Keterampilan)**

Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

- Kompetensi Dasar : 3.2 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 3.3 4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator : Menuliskan laporan tentang hasil wawancara berdasarkan data yang telah dikumpulkan
Materi Pokok : Teks wawancara

7) Terbimbing 8

Hari, Tanggal : Kamis, 21 Agustus 2014
Waktu : 2 x 35 menit
Kelas / Semester : IIIA / 1
Tema : Pengalaman

Standar Kompetensi : 1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah

Kompetensi Dasar : 1.1 Menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah

Indikator : 1.1.2 Menjelaskan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah

Materi Pokok : lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah

d. Umpan Balik dari Guru Kelas

Selama latihan praktik mengajar terbimbing mahasiswa mendapat umpan balik dari pembimbing yang berupa lisan maupun tulisan. Tujuan didakannya umpan balik ini adalah untuk meningkatkan kualitas mengajar mahasiswa baik itu dalam membuat rencana pembelajaran maupun dalam mengajar dan mengelola kelas.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri dilakukan oleh praktikan tanpa bimbingan oleh guru kelas. Praktikan mengajar kelas tertentu satu mata pelajaran dengan ditentukan materi oleh guru kelas.

Adapun pelaksanaan praktik mengajar mandiri adalah sebagai berikut.

1) Mandiri 1

Hari, Tanggal : Sabtu, 23 Agustus 2014
Waktu : 8 x 35 menit

Kelas / Semester	: V / 1
Tema	: Benda-benda di lingkungan Sekitar
Subtema	: Manusia dan lingkungan
Pembelajaran ke-	: 1
Kompetensi Inti	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi inti (Sikap religius) Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran, agama yang dianutnya. 2. Kompetensi Inti (Sikap sosial) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya. 3. Kompetensi Inti (Pengetahuan) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda – benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain. 4. Kompetensi Inti (Ketrampilan) Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
Kompetensi Dasar	: <p>Matematika</p> <p>3.2 Memahami berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen) dan dapat mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan desimal, serta melakukan</p>

perkalian dan pembagian

4.1 Mengurai sebuah pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban

IPA

3.4. Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar

4.7. Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi

Bahasa Indonesia

3.4 Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.4 Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

:

Matematika

- Mengenal operasi pengurangan dan

penjumlahan dua pecahan

- Melakukan operasi pengurangan dan penjumlahan dua pecahan

IPA

- Mengenal permasalahan akibat terganggunya keseimbangan akibat ulah manusia
- Mengidentifikasi permasalahan akibat terganggunya keseimbangan akibat ulah manusia

Bahasa Indonesia

- Mengidentifikasi ciri-ciri pantun dan syair
- Menulis ciri-ciri pantun dan syair dalam bentuk peta pikiran
- Menulis persamaan dan perbedaan pantun dan syair

Materi Pokok

:

Matematika

Pengurangan dan penjumlahan pecahan desimal

IPA

Permasalahan akibat terganggunya keseimbangan akibat ulah manusia

Bahasa Indonesia

Ciri-ciri syair dan pantun

3. Ujian Praktik

Kegiatan praktek mengajar di SD Negeri Golo diakhiri dengan ujian praktek, mahasiswa mengajar kelas rendah atau kelas tinggi, untuk pelajarannya bisa eksak atau noneksak. Ujian praktek mengajar adalah untuk mengukur kemampuan mengajar dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan latihan mengajar dengan memperhatikan aspek persiapan mengajar dan pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM). Ujian praktek mengajar ini berlangsung selama 2 kali. Ujian praktek mengajar yang dilakukan sebagai berikut :

1) Ujian 1

Hari, Tanggal

: Selasa, 26 Agustus 2014

Waktu	: 2 x 35 menit
Kelas / Semester	: VA / 1
Tema	: Benda-benda di lingkungan Sekitar
Subtema	: Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran ke-	: 3
Kompetensi Inti	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi Inti (Sikap Religius) Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. 2. Kompetensi Inti (Sikap Sosial) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya. 3. Kompetensi Inti (Pengetahuan) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain. 4. Kompetensi Inti (Keterampilan) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
Kompetensi Dasar	: 3.2 Memahami berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen) dan dapat mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan desimal, serta melakukan perkailan dan pembagian

4.1 Mengurai sebuah pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban

- Indikator :
- Mengenal sebuah pecahan sebagai hasil perkalian atau pembagian dua buah pecahan.
 - Menuliskan sebuah pecahan sebagai hasil perkalian atau pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban.

Materi Pokok : Pecahan desimal

2) Ujian 2

Hari, Tanggal : Jumat, 29 Agustus 2014

Waktu : 2 x 35 menit

Kelas / Semester : VA / 1

Tema : Benda-benda di lingkungan Sekitar

Subtema : Manusia dan Lingkungan

Pembelajaran ke- : 3

Kompetensi Inti : 5. Kompetensi Inti (**Sikap Religius**)
Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

6. Kompetensi Inti (**Sikap Sosial**)
Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

7. Kompetensi Inti (**Pengetahuan**)
Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya,

mahluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

8. Kompetensi Inti (**Keterampilan**)

Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar : **IPS**

3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional

4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia

Indikator :

- Mengenal gejala alam mutakhir dari media
- Mengidentifikasi gejala alam mutakhir dari berbagai media
- Berdiskusi pola hubungan manusia dengan lingkungan sekitarnya.

Materi Pokok : Gejala alam

C. ANALISIS HASIL

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Manfaat yang dapat penulis ambil selama menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.

Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Selama pelaksanaan PPL, tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas diri.

2. Hambatan yang dihadapi

Kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi pada saat pengajaran mikro. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut .

- a. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran. Hal ini menyebabkan waktu yang disediakan sangat kurang untuk kegiatan belajar mengajar.
- b. Adanya beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Hal ini tentu mengganggu kegiatan belajar mengajar.
- c. Beberapa siswa yang sangat akrab dengan mahasiswa PPL sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran.

- d. Beberapa siswa yang mengalami slow learner, sehingga guru membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk anak tersebut.
 - e. Beberapa siswa yang kurang menghormati guru, sehingga ketika guru menjelaskan siswa tersebut ramai dan tidak mendengarkan, serta tidak mau mengerjakan tugas.
 - f. Ketidak sesuaian beberapa teori yang didapat pada saat perkuliahan di kampus dengan kenyataan di lapangan.
3. Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan.

Adapun usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi selama kegiatan PPL berlangsung antara lain.

- a. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan pelaksanaan kegiatan direncanakan dan disesuaikan dengan porsi waktu yang ada.
- b. Menegur siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan melibatkan siswa tersebut dalam setiap pembelajaran serta membuat media pembelajaran yang lebih menarik dan metode pembelajaran yang lebih variatif.
- c. Memberikan ketegasan dan bersikap berwibawa di depan para siswa.
- d. Membelajarkan siswa dengan sabar, telaten, dan tahap demi tahap sampai siswa tersebut bisa memahami apa yang diajarkan.
- e. Memberikan kesepakatan/ kontrak belajar agar siswa menjadi disiplin.
- f. Menyesuaikan materi yang didapat dibangku perkuliahan agar bisa berintegrasi dengan materi yang terdapat pada lapangan.

D. REFLEKSI HASIL

Adapun melihat dari segi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dapat diambil sebuah pemikiran untuk masa yang akan datang, adalah sebuah refleksi yang dapat digunakan untuk pembelajaran ataupun perbaikan di waktu yang akan datang antara lain:

- a. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan nantinya dapat dilaksanakan kembali di lain kesempatan karena program ini jauh dari kesempurnaan, memang program ini berhasil tetapi alangkah tidak etisnya jika dianggap sempurna tidak ada perbaikan sama sekali.
- b. Diharapkan setelah menyadari bahwa setiap apapun itu tidaklah sempurna maka dapat diindikasikan pasti akan adanya suatu perbaikan, di waktu yang akan datang perbaikan ini dapat dilaksanakan dengan melihat analisis hasil dari program ini.

Dengan melihat hasil dari seluruh refleksi kegiatan ini dapat diambil kesimpulan bahwa perlu adanya perbaikan di waktu yang akan datang dengan tujuan untuk mencapai kesempurnaan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Golo maka secara umum dapat diperoleh kesimpulan, yaitu :

1. Program PPL yang telah direncanakan dan ditentukan dalam ketentuan PPL pada umumnya, telah terlaksana atau berjalan baik karena adanya dukungan dari seluruh pihak sekolah baik Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah SD Negeri Golo, Koordinator PPL SD Negeri Golo, Bapak dan Ibu guru pembimbing SD Negeri Golo, Karyawan serta siswa dan siswi SD Negeri SD Golo.
2. Dukungan serta motivasi yang sangat besar dari pihak sekolah untuk mengizinkan penyusunan untuk melaksanakan berbagai macam program dalam Praktik Pengalaman Lapangan.
3. Ketertarikan siswa atau semangat siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran yang diikuti dengan memotivasi siswa untuk lebih giat belajar, adalah upaya yang dilakukan penyusun sebagai mahasiswa PPL sebagai guru praaktek, sebagaimana hala tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan kreatifitas siswa.

B. Saran

Keberhasilan pelaksanaan PPL, merupakan tanggung jawab bersama antara mahasiswa praktikan, SD Negeri Golo, dan maupun pihak Universitas Negeri Yogyakarta. Oleh karena itu peningkatan hubungan yang harmonis antara semua komponen yang terlibat didalamnya, dalam arti perlu adanya peningkatan peran dan fungsi masing-masing.

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

Pihak Universitas Negeri Yogyakarta dapat memberikan bekal yang cukup bagi mahasiswa calon guru sebelum melaksanakan PPL, baik secara moril maupun materil agar PPL dapat berjalan dengan baik dan lebih optimal.

2. Pihak Sekolah

Dalam kaitanya dengan upaya meningkatkan keterampilan jasmani, sekolah hendaknya memberikan dukungan penuh serta bimbingan yang baik dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran, agar mahasiswa praktikan PPL dapat melaksanakan PPL dengan hasil yang maksimal.

Fasilitas yang terdapat di sekolah, hendaknya lebih dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas siswa secara akademik maupun non akademik.

3. Pihak Mahasiswa

- a. Mahasiswa harus mampu untuk menggunakan berbagai macam model atau metode pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
- b. Mahasiswa harus memiliki persiapan yang matang untuk melaksanakan PPL baik dari segi manajemen waktu maupun manajemen kelas. Hal lain yang juga harus dipersiapkan adalah fisik dan mental yang baik.
- c. Mahasiswa harus mampu mengelola kelas dan siswa, agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Dalam pengelolaan kelas, sebisa mungkin melibatkan siswa sebagai kelompok aktif bukan terpusat pada guru saja.
- d. Mahasiswa dapat mengembangkan sisi positif keterampilan jasmani dengan melaksanakan program PPL ini.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun KKN-PPL S1 PGSD FIP UNY. 2013. *Panduan KKN-PPL Program S-1 PGSD Guru Kelas*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Penyusun KKN-PPL S1 PGSD FIP UNY. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL Program S-1 PGSD Guru Kelas*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pendidikan Sekolah Dasar

Silabus Pendidikan Sekolah Dasar Kelas II, III, IV, V, dan VI

LAMPIRAN